

Pengelolaan Keuangan Pensiun Kepada Alumni Bidan

Tyna Yunita¹, Murti Wijayanti^{1,*}

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat 17121; Telp: 021-88955882, 88955883; e-mail: tyna.yunita@gmail.com, murti.wijayanti@dsn.ubharajaya.ac.id

* Korespondensi: e-mail: murti.wijayanti@dsn.ubharajaya.ac.id

Submitted: 03/12/2020; Revised: 06/01/2021; Accepted: 13/01/2021; Published: 29/01/2021

Abstract

Financial management in retirement is a challenge in itself. Comfort as a worker with a monthly income change and it takes the ability to organize yourself both psychologically and materially. In the family sphere, mothers have the dominant role of managing household finances. As a part of the midwifery alumni and the continuity of a strong network of friendship among its members, this group of retired mothers have the enthusiasm to pick up knowledge related to finance to continue to support the welfare and economic stability of the family. The problem that often arises in connection with financial factors is the inaccuracy in the pattern of managing income funds and allocating their expenses to various planned and tactical objectives. The community service activities are one of the responsibilities of the Tridharma of higher education, with this activity as educators who become resource persons contributing to planning, and financial management training activities for the community of midwife alumni of the Palembang General Hospital in the Greater Jakarta area. This activity can add insight for lecturers and knowledge development for students.

Keywords: Investment, Financial Management, Retirement

Abstrak

Pengelolaan keuangan dalam masa pensiun menjadi tantangan sendiri. Kenyamanan sebagai pekerja dengan penghasilan bulanan berubah dan dibutuhkan kemampuan untuk menata diri baik secara psikologis dan materiil. Dalam lingkup keluarga, para ibu dominan berperan sebagai pengelola keuangan rumah tangga. Sebagai bagian dari alumni bidan serta kontinuitas jaringan ikatan silaturahmi yang kuat diantara para anggotanya, menjadikan para kelompok ibu pensiunan ini semangat menjemput pengetahuan terkait finansial guna tetap mendukung kesejahteraan dan kestabilan ekonomi keluarga. Permasalahan yang kerap kali muncul sehubungan dengan faktor finansial adalah ketidacermatan dalam pola mengatur dana pemasukan serta mengalokasikan pengeluarannya ke berbagai tujuan yang direncanakan maupun yang bersifat taktis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi, dengan kegiatan ini selaku tenaga pendidik menjadi nara sumber memberikan sumbangsih kegiatan pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan pada komunitas ibu-ibu alumni bidan RSUP Palembang yang berada di wilayah Jabodetabek. Kegiatan ini dapat menambah wawasan bagi para dosen dan pengembangan pengetahuan bagi mahasiswa.

Kata kunci: Investasi, Pengelolaan Keuangan, Pensiun

1. Pendahuluan

Kelompok ibu-ibu alumni bidan ini terbentuk sebagai perwujudan ikatan silaturahmi dari para alumni bidan Rumah Sakit Umum Palembang yang berada di wilayah Jabodetabek. Setiap

orang tidak dipungkiri akan memasuki masa pensiun, terutama bagi mereka yang berkarir di dunia kerja. Meski masa pensiun bukanlah akhir dari segalanya, harapan menjalani masa pensiun untuk tetap dalam kehidupan yang nyaman, sejahtera dan mandiri. Agar seseorang menjalani kehidupan yang terjamin di masa tua nanti, diperlukan kemampuan untuk menyusun rencana keuangan yang baik, salah satunya adalah perlindungan dana pensiun yang dipersiapkan sejak dini.

Persiapan secara dini dalam lingkup internal keluarga dilakukan dengan cara mengajarkan anak menabung yang tidak harus selalu memberikan uang jajan secara langsung (Rahmanto, 2019). Sebagai orang tua yang menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi contoh baik bagi anak, cucu, dan anggota keluarga lainnya. Lebih jauh, anak dan anggota keluarga lain akan memahami dan dapat memilah serta bijak dalam mengelola keuangan. Dalam hal ini, orangtua memiliki andil dan tanggung jawab mengajarkan cara mengelola uang secara bijak.

Perencanaan dan pengelolaan keuangan menjadi sangat penting. Menjelang masa pensiun dapat menimbulkan kecemasan, perasaan sedih, susah tidur, mudah lelah dan keluhan fisik lainnya (Sekarsari & Susilawati, 2015). Hal sebaliknya apabila sudah mempersiapkan masa pensiun, paling tidak meminimalisir terjadinya peristiwa diluar dugaan berkaitan dengan bertambahnya usia dimana kondisi fisik juga mengalami penurunan.

Pensiun dari suatu pekerjaan oleh beberapa orang dijadikan suatu titik tolak menggapai hidup yang lebih baik dan sebagai tantangan untuk mengejar cita-cita yang belum sempat diraih. Namun, beberapa diantaranya ditemukan yang memilih berhenti bekerja sebelum memasuki usia pensiun tanpa memiliki persiapan memadai. Setelah uang pesangon habis, hidupnya menjadi berkekurangan bahkan mulai bermunculan penyakit yang menjadikan kualitas hidupnya menurun baik dari sisi keuangan, material, emosional maupun social. Di sisi lain, ada kelompok usia pensiun yang sukses menjalani masanya, mereka tetap produktif beraktivitas, kehidupan social yang berkembang bahkan ditunjang keuangan yang lebih baik (Sasmito, 2011).

Perencanaan pensiun yang rendah dikarenakan kurangnya kesadaran rumah tangga Indonesia, merujuk pentingnya perencanaan pensiun merupakan keniscayaan (Komalasari & Ganiarto, 2020). Pemahaman pengelolaan keuangan memberi dampak positif antara lain terciptanya kemampuan untuk melindungi asset dan sumberdaya manusia (SDM) yang mampu berperan dan kesinambungan ekonomi bangsa (Tumbuan, Wauran, & Rondonuwu, 2018)

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberi pemahaman dan pengetahuan tentang produk investasi yang dalam hal ini para alumni bidan yang juga meruapakan ibu rumah tangga. Pemilihan produk investasi salah satunya dapat dipengaruhi dari intervensi informasi dari rekan, dengan berbagi informasi memungkinkan orang untuk belajar dan memotivasi orang lain untuk terlibat pada perilaku yang diinginkan (Beshears, Choi, Laibson, Madrian, & Milkman, 2015). Para ibu ibu alumni bidan ini, secara berkala tetap menjalin silaturahmi dengan tetap diadakan pertemuan berkala yang dilakukan tiga bulan sekali, yang

biasanya diisi dengan kegiatan arisan. Sehingga pada kesempatan ini menjadi ajang untuk berbagi informasi yang sangat bermanfaat.

Kegiatan literasi keuangan pada kesempatan ini bertemakan “Edukasi Pengelolaan Keuangan Pensiun Alumni Bidan” yang dilaksanakan sebagai wujud implementasi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi selaku pengabdian dosen dari Program Studi Manajemen kepada masyarakat, khususnya para kelompok alumni bidan yang memasuki masa pensiun dan tergabung dalam wadah lembaga institusi yang terkoordinasi. Para bidan ini adalah wanita yang memiliki kepandaian menolong dan merawat orang melahirkan dan bayinya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016) dan sebagai alumni bidan meski telah melewati masa umur produktif, antusiasme dalam keikutsertaan pada kegiatan webinar sosialisasi pengelolaan keuangan ini secara teknis penerapannya lebih kepada melakukan evaluasi dari pengalaman kegiatan perencanaan dan pengelolaan keuangannya semasa produktif.

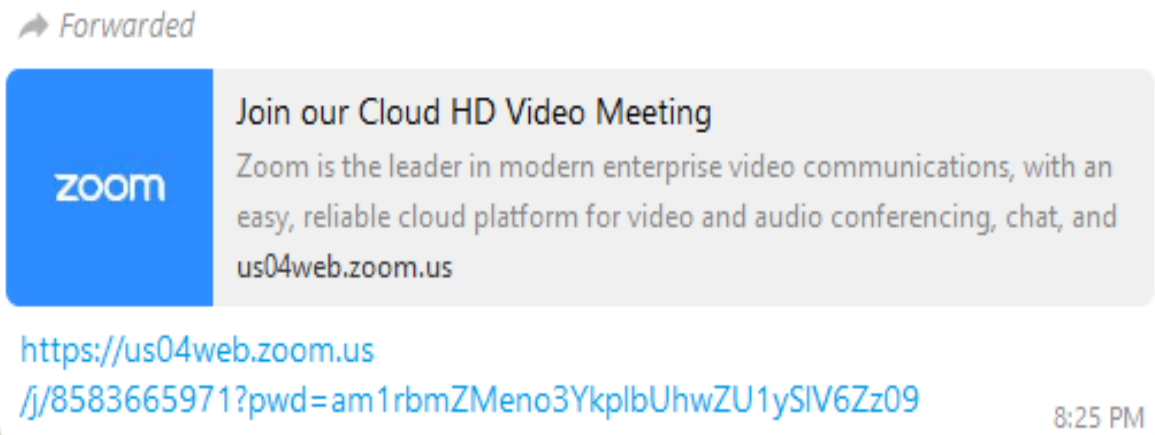
Target luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah selain mempublikasikan kegiatan webinar daring pada jurnal, antara lain bertujuan untuk: 1) Menambah pengetahuan dengan berbagi pengalaman antar peserta dalam hal perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga yang baik pasca pensiun. 2) Memberdayakan ibu sebagai role model keuangan keluarga. 3) Sosialisasi investasi sebagai instrumen keuangan alternatif. 4) Membuka wawasan untuk berinvestasi ataupun berwirausaha.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui media aplikasi dalam jaringan (daring) dan dilakukan ke dalam tiga tahapan, yaitu pra-kegiatan, pelaksanaan dan pasca kegiatan.

Pada tahap pra-kegiatan ini dilakukan observasi lapangan dengan wawancara diskusi, mencatat gejala fenomena yang sedang berlangsung sekaligus menentukan tema pengabdian yang akan diberikan, peserta, tempat dan waktu pelaksanaan dan diputuskan topik kegiatan pengabdian mengenai “Edukasi Pengelolaan Keuangan Pensiun Alumni Bidan”. Selanjutnya, dilakukan proses studi pustaka dengan mengumpulkan data referensi berbagai sumber yang menunjang topik kegiatan untuk pembuatan proposal dan dokumen administrasi terkait acara pelaksanaan. Masih dalam tahap pra-kegiatan ini disusun materi pelatihan dalam bentuk modul praktek pengelolaan keuangan sederhana termasuk pembuatan daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner sebagai penunjang materi.

Kegiatan diseminasi ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 9.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri 16 orang dari 30 orang anggota alumni bidan, Link <https://us04web.zoom.us/j/8583665971?pwd=am1rbmZMeno3YkplbUhwZU1ySIV6Zz09>. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui media aplikasi dalam jaringan (daring) dengan link zoom terlihat pada gambar 1.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2020)

Gambar 1. Link Zoom Pelatihan

Berikut adalah jadwal urutan acara kegiatan PKM pada tabel 1, dimulai dengan membagikan link zoom daring kepada peserta sebagai sarana edukasi.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

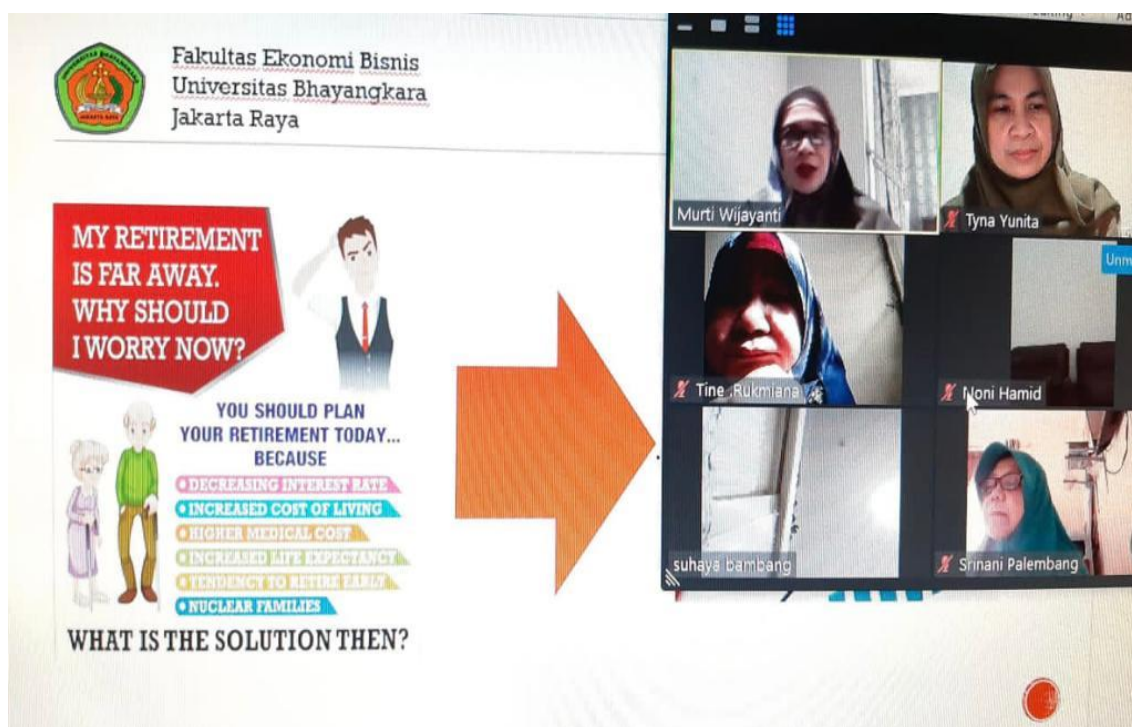
Waktu	Kegiatan	PIC
08.45 - 09.00 WIB	Registrasi	Tim Dosen
09.00 - 09.10 WIB	Pembukaan	Ketua Alumni Bidan
09.11 – 10.10 WIB	Presentasi Materi	Tim Dosen
10.11 – 10.50 WIB	Diskusi	Tim Dosen
10.51 – 11.00 WIB	Penutupan	Ketua Alumni Bidan

Sumber : Hasil Pelaksanaan (2020)

Kegiatan diseminasi dibuka oleh ibu Bidan Rukmiana selaku ketua alumni bidan, pada acara pembukaan tersebut diselipkan informasi cikal bakal awal mula pembentukan komunitas alumni bidan serta harapan di masa depan dengan terselenggaranya kegiatan rutinitas bulanan. Acara dilanjutkan pemaparan materi oleh tim dosen, kemudian melaksanakan praktik pelatihan keuangan sederhana secara langsung kepada peserta. Pada pelatihan ini juga dilakukan kegiatan diskusi tanya jawab. Pemaparan materi yang disampaikan dalam bentuk modul, berisi teori kepustakaan literature yang menjelaskan konsep dari manajemen keuangan, narasi pengalaman berbagai nara sumber dan teknis pengelolaan keuangan yang dikemas dalam bentuk pelatihan.

Pada tahapan presentasi materi membahas mengenai beberapa instrumen keuangan yang cocok untuk dikelola dan diterapkan, serta monitoring hasil teknis pelaksanaan bagi yang telah memiliki instrumen keuangan. Materi pengelolaan ini juga membahas untuk mengetahui pendapatan, mencatat pengeluaran, bertindak hemat dan melakukan evaluasi (Irawati, Annisa, Aprilia, Utami, & Angraini, 2019). Pendapatan adalah aliran dana yang diperoleh baik dari uang pensiun bulanan maupun pendapatan lain yang diterima baik secara berkala atau dari sumber lain. Pengeluaran merujuk pada biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan hidup, yang perlu dicatat untuk dapat memastikan juga bila ada pengeluaran tidak terduga. Bertindak hemat bukan

berarti tidak melakukan pembelajaran. Masa pensiun adalah masa yang harus dinikmati, bertindak hemat berarti bijak mengelola uang. Perlu evaluasi atas pendapatan, pengeluaran atau alternatif lain untuk dapat mengelola keuangan dengan baik. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa wanita cenderung berinvestasi pada instrumen dengan resiko yang relative lebih kecil dibanding pria, meskipun secara umum para pensiunan akan mengalokasikan dana pada produk konservatif (Sunden & Surette, 1998). Pada kegiatan diseminasi ini, materi yang disajikan dengan memberi wawasan mengenai beberapa produk perbankan yang memiliki resiko rendah. Seperti tabungan, deposito dan obligasi. Hal yang perlu menjadi perhatian juga adalah perlunya kecerdasan dalam pemilihan produk investasi. Secara lahiriah manusia sudah membawa kecerdasan dari lahir. Kecerdasan yang umum dikenal adalah kecerdasan intelegensi (*intelegency quotient*) dan kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*). Kecerdasan spiritual menjadi pendorong tindakan mulia, dan kecerdasan spiritual ini berhubungan dengan seni bagaimana mengelola keuangan menggunakan sikap positif (Sina & Noya, 2012). Berikut adalah tampilan pembuka penyajian materi pengelolaan keuangan pensiun oleh narasumber ditunjukkan pada gambar 2.

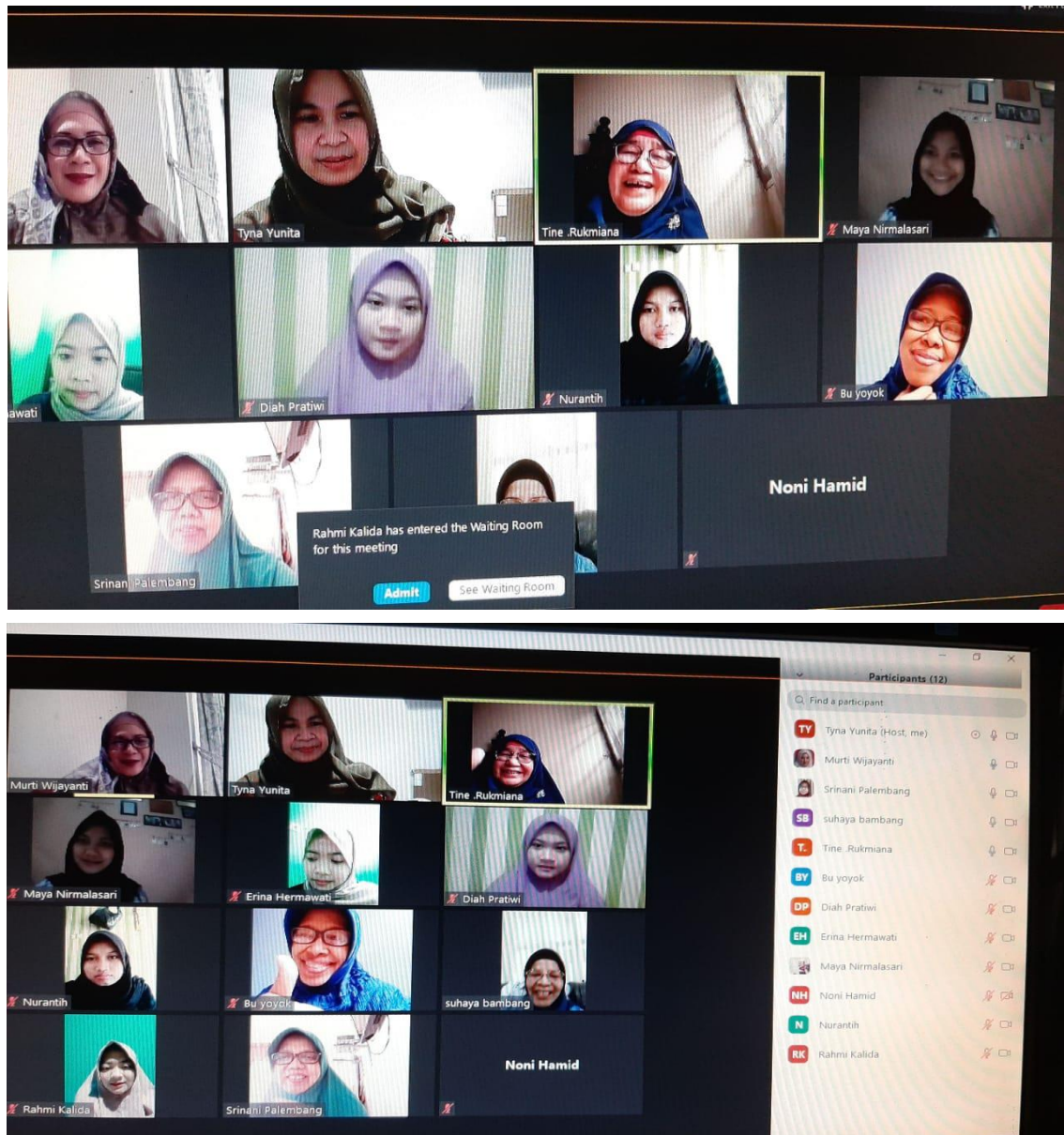


Sumber : Hasil Pelaksanaan (2020)

Gambar 2. Penyajian Materi Edukasi Pengelolaan Keuangan

Lebih jauh lagi, pemahaman bahwa harta dan kekayaan merupakan amanah Allah SWT untuk dapat digunakan sebagai ungkapan rasa syukur (Ikhtiari & Hamzah, 2020). Perencanaan keuangan yang baik diawali mengelola arus kas dengan membuat prioritas dan menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka Panjang.

Pada gambar 3 merupakan dokumentasi berupa foto kegiatan abdimas, dimana beberapa ibu-ibu menunjukkan rasa antusias dengan mengajukan pertanyaan dan diskusi.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2020)

Gambar 3. Kegiatan PKM Edukasi Pengelolaan Keuangan

3. Hasil dan Pembahasan

Pengetahuan keuangan merupakan hal penting yang dapat dimanfaatkan dalam mengambil keputusan finansial (Putra, Ananingtyas, Sari, Dewi, & Silvy, 2016). Faktor keuangan akan menjadi suatu problematika bagi siapapun yang melakukan ketidaktepatan pengalokasian dana sehubungan dengan aktivitas kegiatan yang melibatkan mata uang. Pengaturan dan pengelolaan keuangan kerap kali menjadi tantangan karena harus cermat dalam skala prioritas yang membagi pemasukan ke pos-pos pengeluaran kebutuhan utama

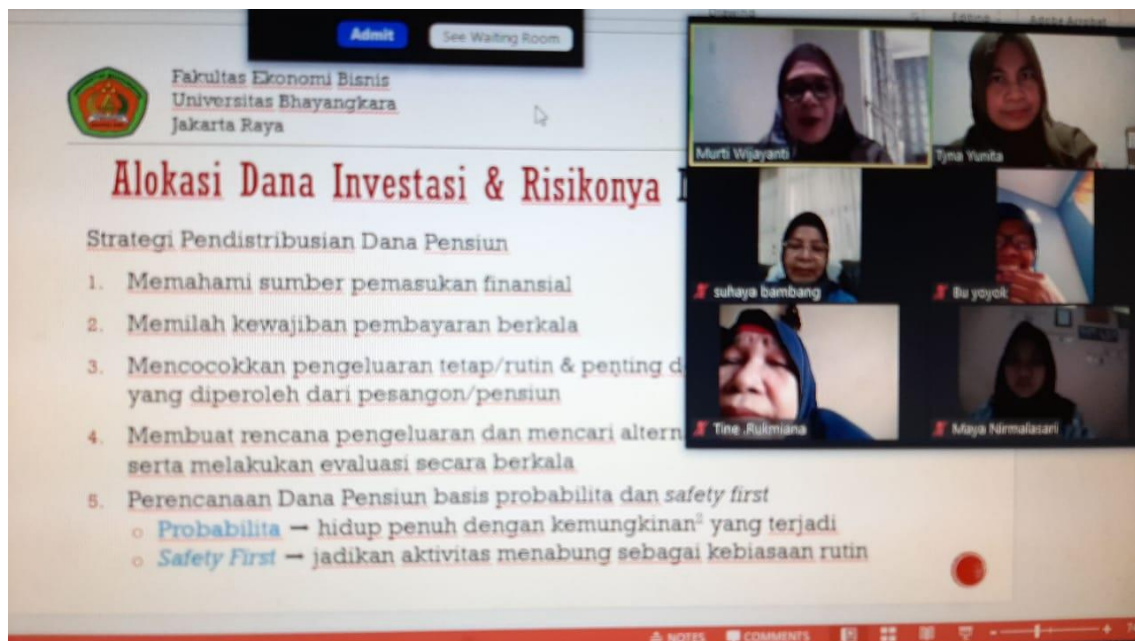
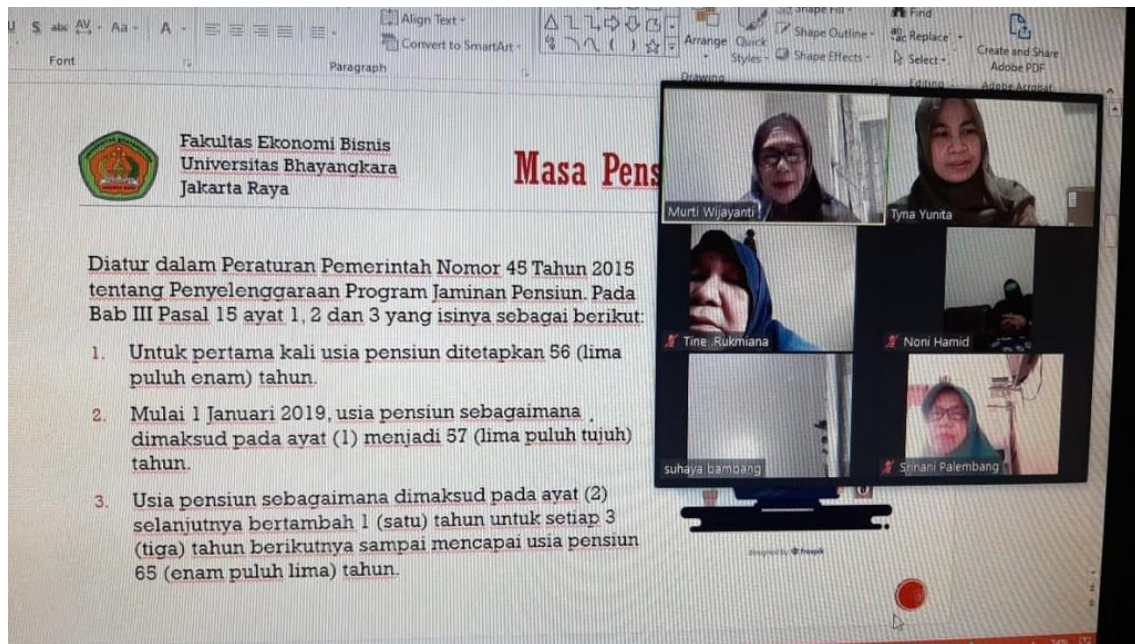
(primer), kebutuhan sampingan (sekunder) dan investasi. Dalam melakukan investasi hindari portofolio “sampah” yang menawarkan keuntungan atau hadiah yang menggiurkan, penting memahami resiko dan keuntungan yang masuk akal (Suyanto, Andayani, & Apriansyah, 2020).

Kegiatan pengelolaan keuangan tidaklah lepas dari gejala fenomena social dalam masyarakat yang berkaitan dengan pola kehidupannya. Gaya hidup dan perubahan mode ekonomi masyarakat menjadi gejala fenomena unik dalam menjelaskan salah satu kegagalan program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Keluarga sebagai kelompok masyarakat terkecil dalam sebuah negara tidak mampu membendung kuatnya faktor eksternal dalam memenuhi pengelolaan keuangan pribadi sehingga terbawa arus tarikan global terhadap ekonomi masyarakat (Indonesia, 2017). Kekuatan finansial tidak selalu ditentukan oleh besarnya jumlah penghasilan yang diterima, tetapi bagaimana mengelola besarnya pengeluaran serta mampu membedakan antara tabungan dan investasi. Kebiasaan yang baik dalam mengelola keuangan apabila seseorang mampu mengalokasikan penghasilannya untuk kebutuhan primer, rencana masa depan serta berderma sebagai salah satu bentuk ajaran ibadah berdasarkan agama. Dalam hal ini kemampuan untuk bertindak efisien dan efektif dalam menggunakan sumber daya keuangan serta mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Pengelolaan atau manajemen keuangan didefinisikan sebagai kegiatan yang menyangkut perencanaan, analisa, dan pengendalian keuangan sehingga menghasilkan keputusan investasi (*investment*), pendanaan, (*financing*) dan dividen. Sedangkan pengelolaan keuangan pribadi adalah miniature seseorang sebagai pemimpin yang mengatur dirinya sendiri, sehingga mengetahui pentingnya manajemen individu dan pengaruhnya atas pribadi, keluarga, masyarakat, kegiatan harian dan lainnya. Manajemen keuangan dapat digunakan untuk membantu menjaga kondisi keuangan baik untuk individu, perusahaan kecil, maupun perusahaan skala besar. Penerapan manajemen keuangan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan dalam rangka persiapan menyongsong pensiun (Sasmito, 2011): 1) Aspek keuangan. Faktor ini mencakup kebutuhan hidup keluarga setelah pensiun. 2) Pengisian waktu setelah memasuki masa pensiun. Dari survey yang dilakukan, seseorang yang terbiasa mengalami kesibukan dan setelah memasuki masa pensiun masih tetap aktif berkegiatan, hal tersebut sudah mengatasi 25% persoalan yang dihadapi. 3) Masalah kesehatan. Bagi mereka yang menjalani pola hidup sehat di masa mudanya, akan rentan dari penyakit dan terhindar dari biaya pengobatan yang makin mahal dan akan menguras banyak tabungan.

Gambar 4 menunjukkan kegiatan penyampaian materi terkait dengan edukasi pengelolaan keuangan yang dilakukan secara daring. Setelah penyampaian materi selesai maka dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab antara peserta kegiatan dengan pemateri.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2020)

Gambar 4. Materi Edukasi Pengelolaan Keuangan

4. Kesimpulan

Memasuki pertengahan semester 2 tahun 2020, pemerintah Indonesia menerbitkan obligasi negara retail (ORI) seri 017. Penerbitan kali ini mendorong daya pikat ibu rumah tangga sebagai investor yang prosentase kepemilikannya mencapai 13,1 persen (market.bisnis.com, Jakarta). Hal tersebut mengindikasikan bahwa kalangan para ibu rumah tangga mulai tergerak tidak cukup investasi dengan hanya menabung secara konvensional atau dalam bentuk dana deposito, tapi mulai melirik berinvestasi dalam instrumen keuangan negara. Berdasarkan indikasi tersebut, ORI memiliki fitur menarik dan dapat dijadikan salah satu alternative investasi

yang menawarkan imbal hasil kompetitif (tingkat kupon bunga tetap diatas suku bunga deposito dan dapat diperdagangkan), dijamin oleh pemerintah serta memberikan kepastian dalam pembayaran kupon dan pokok. Selain itu pemilik ORI secara langsung adalah investor yang berperan dalam pembangunan negara. Berdasarkan hasil monitoring pada tahap pelaksanaan dan pasca kegiatan edukasi pengelolaan keuangan masa pensiun bagi alumni bidan, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa dalam menjalani masa pensiun ini, perlunya melakukan evaluasi dari perilaku keuangan yang dijalani termasuk rencana yang masih tertunda dilaksanakan pada usia yang sudah tidak dini lagi. Meskipun demikian, tidak ada kata terlambat untuk memulai hal yang baru. Beberapa peserta di usia senja masih melanjutkan aktivitas kegiatan pengelolaan asset keuangan yang diperoleh di masa produktif, namun beberapa ada juga yang sudah mengalihkannya ke ahli waris keturunannya. Terselenggaranya kegiatan ini, menjadikan peserta lebih terbuka pemikiran dan pengetahuan tentang informasi kekinian beberapa instrumen produk keuangan yang beredar di pasar termasuk diskusi berbagi pengalaman dari para peserta, yang ilmunya dapat diterapkan ke para generasi penerusnya.

Ucapan Terima kasih

Atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengucapkan terima kasih kepada: 1. Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 3. Kepala Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (LPPMP) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 4. Ketua Alumni Bidan RSUP Palembang Area Jabodetabek, 5. Serta kepada pihak-pihak lain yang telah membantu terealisasinya acara dan tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Daftar Pustaka

- Beshears, J., Choi, J. J., Laibson, D., Madrian, B. C., & Milkman, K. L. (2015). The effect of providing peer information on retirement savings decisions. *The Journal of Finance*, 70(3), 1161–1201.
- Ikhtiar, K., & Hamzah, F. F. (2020). Pkm Pengelolaan Keuangan Dan Pengenalan Investasi Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sunggumanai. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 2(1), 18–26.
- Indonesia, I. B. (2017). *Wealth management: Tata kelola* (Pertama, M). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irawati, W., Annisa, D., Aprilia, E. A., Utami, T., & Angraini, D. (2019). Pengenalan Dasar-dasar Investasi bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Babakan, Setu, Tangerang Selatan. *ABDIMISI*, 1(1), 18–23.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima.
- Komalasari, F., & Ganiarto, E. (2020). *Diseminasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga : Perencanaan Pensiun*. 2(2), 72–81.

- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271–282.
- Rahmanto, B. T. (2019). Mengelola Keuangan Keluarga dan Mengajari Anak Menabung. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 75–82.
- Sasmito, E. (2011). *Hidup Makmur di Masa Pensiun* (M. Agung, Ed.). Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sekarsari, N., & Susilawati, L. (2015). Bentuk-bentuk dukungan sosial pada pegawai negeri sipil menjelang masa pensiun. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 172–184.
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 11(2).
- Sunden, A. E., & Surette, B. J. (1998). Gender differences in the allocation of assets in retirement savings plans. *The American Economic Review*, 88(2), 207–211.
- Suyanto, H., Andayani, K. V., & Apriansyah, M. (2020). Belum Tahu Investasi, Apa Kata Dunia? *DEDIKASI PKM*, 1(1), 14–16.
- Tumbuan, W. J. F. A., Wauran, P. C., & Rondonuwu, C. (2018). PKM Literasi dan inklusi berinvestasi di pasar modal bagi investor pemula kelompok studi KSPM E-STOC, kota Manado, provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4).